

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi dan faktor yang mempengaruhi interaksi sosial antara pengasuh terhadap lansia di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dan observasi, beberapa strategi yang dilakukan pengasuh untuk meningkatkan interaksi sosial dengan lansia adalah:

1. Strategi Interaksi Sosial

Adapun strategi interaksi sosial yang digunakan pengasuh terdiri dari:

a. Komunikasi: Komunikasi terapeutik, sentuhan fisik; b Sikap: pembiasaan, nasihat, kesabaran, keteladanan; c. Tingkah laku kelompok: kerjasama; d. Norma sosial.

2. Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial pengasuh dengan lansia terdiri dari: a. imitasi; b. simpati; c. norma sosial; d. pengalaman kerja; e. kondisi fisik dan mental lansia; f. pekerjaan.

B. Rekomendasi

Adapun beberapa rekomendasi yang bisa digunakan yakni sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Penelitian dapat difokuskan pada perbedaan kebutuhan interaksi sosial dan strategi yang efektif dalam berkomunikasi dengan lansia berdasarkan

kondisi fisik dan mental mereka, seperti lansia dengan demensia, lansia dengan gangguan pendengaran, atau yang memiliki keterbatasan fisik lainnya.

2. Bagi Pengasuh

- a. Meningkatkan kapasitas pengasuh dengan memberikan pelatihan yang lebih intensif tentang strategi interaksi sosial yang efektif. Pelatihan ini harus mencakup aspek-aspek seperti komunikasi terapeutik, empati, dan pengelolaan stres.
- b. Mengadakan pelatihan khusus untuk pengasuh mengenai komunikasi terapeutik, yang mencakup penggunaan bahasa isyarat, sentuhan fisik, dan bahasa tubuh yang tepat.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, PPRSLU Budi Sejahtera dapat meningkatkan kualitas interaksi sosial antara pengasuh dan lansia, sehingga meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan lansia.